

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (Herdiansyah, 2012: 69), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Nasution (Sugiono, 2008: 19), penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya. Maka dengan demikian melalui metode penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan metode ini, dilakukan mengingat hal yang diteliti adalah hal yang berkaitan dengan banyak faktor.

Pengertian lain dari penelitian kualitatif menurut Creswell (Herdiansyah, 2012: 68) adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan

pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus memfokuskan satu kasus untuk dibahas secara terperinci agar terungkap apa yang sebenarnya terjadi. Menurut Yin (2009: 1) studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki. Studi kasus digunakan penulis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan Fungsi manajemen Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan limbah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.A.Dadi Tjokrodipo.

## **B. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Pengelolaan dan Pengendalian Hidup (BPPLH) Bandar Lampung dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. A. Dadi Tjokrodipo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2015. Bentuk kegiatan yang penulis lakukan adalah wawancara dan observasi.

### C. Jenis Data

Adapun dua jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Suyanto dkk (2005:55), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (informan), sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu. Adapun data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer di dalam penelitian ini, yaitu transkrip hasil wawancara dan catatan lapangan;

2. Data sekunder di dalam penelitian ini, adalah beberapa dokumen yang diperoleh dari Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung dan Undang-Undang yang berlaku.

Dokumen-dokumen tersebut yaitu:

- a. Dokumen *Standar Operational Procedure* Pengawasan
- b. Peraturan Menteri No. 01 Tahun 2010
- c. Dokumen Berita Acara Pengawasan Limbah Rumah Sakit Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung

### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian agar mempermudah penulis untuk tetap pada jalur penelitian yang telah direncanakan. Menurut Creswell (Herdiansyah, 2012: 86), fokus penelitian dijelaskan sebagai *central phenomenon* yang didefinisikan sebagai suatu konsep atau suatu proses yang dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian

kualitatif. *Central phenomenon* inilah yang menjadi fokus kajian yang dipahami dan diteliti secara mendalam, yang dapat berupa konsep tunggal atau jamak.

Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen POAC Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan limbah yang penelitian ini mendalami kasus pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. Untuk melihat proses pengawasan tersebut penulis menggunakan prinsip POAC sebagai berikut:

a. *Planning*

1. Perencanaan pengawasan sebelum dan sesudah BPPLH Kota Bandar Lampung dalam pengawasan pengelolaan limbah rumah sakit;
2. Adanya Standar Pengawasan yang digunakan

b. *Organizing*

1. Koordinasi intern yang dilakukan dalam pengawasan;
2. Koordinasi eksternal yang dilakukan dalam pengawasan

c. *Actuating*

1. Mekanisme yang digunakan dalam pengawasan.

d. *Controlling*

1. Pengawasan terhadap BPPLH dalam melakukan pengawasan
2. Tindak Lanjut terhadap pengawasan yang sudah dilakukan;

Adapun penelitian ini juga memiliki fokus mendeskripsikan masalah pencemaran yang terjadi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.

#### **E. Informan**

Menurut Hendarso (Suyanto, 2005:171-172), informan merupakan subjek atau manusia yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kepala Bidang Pengawasan, Badan Pengawasan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung;
2. Kepala Sub Penegakan Hukum Bidang Pengawasan Badan Pengawasan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung;
3. Tiga Pegawai Bidang Pengawasan Badan Pengawasan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung;
4. Tiga Masyarakat sekitar Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung;
5. Staff Humas Rumah Sakit Dr.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung

Adapun dalam menentukan informan pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* atau yang dalam istilah Herdiansyah (2010:106) disebut dengan *purposeful sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan didasarkan pada kesamaan antara ciri-ciri yang dimiliki subjek penelitian dan tujuan penelitian. Penentuan tiga jenis informan dalam penelitian ini dikarenakan informan berkaitan langsung

dengan permasalahan yang terjadi dalam kasus pencemaran limbah rumah sakit.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Menurut Hasan (Emzir, 2011:50), wawancara ialah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinan. Kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Kemudian dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya.

Wawancara dilakukan pada tanggal 22 Mei 2015 dan 25 Mei 2015 di Kantor BPPLH Kota Bandar Lampung. Melalui wawancara langsung setiap informan yang ada.

## 2. Dokumen

Menurut Burhan Bungin (2011:142), dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Perangkat dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- b. Dokumen Laporan Pengawasan Limbah Rumah Sakit oleh Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung;
- c. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 23 Tahun 2008 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengeditan data

Pengeditan data menurut Purhantara (2010:99) yaitu proses mengecek kebenaran data dan menyesuaikan data agar memudahkan proses seleksi data. Pengeditan data dilakukan dengan mengedit data atau memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari penelitian sesuai dengan kepentingan. Kemudian dalam penelitian ini, teknik pengeditan data

dilakukan pada data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumen.

## 2. Interpretasi data

Interpretasi data menurut Bungin (2011:196) merupakan interpretasi terhadap hasil analisis data. Pada tahap ini, penulis memberikan interpretasi atau penjabaran dari berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pelaksanaan interpretasi dilakukan dengan memberikan penjelasan berupa kalimat atau narasi.

## **H. Teknik Penyajian Data**

Setiap data yang sudah diolah, perlu diadakan penyajian data. Menurut Suyanto dkk (2011:173), dijelaskan bahwa penyajian data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan bukan angka. Penyajiannya biasanya berbentuk kutipan-kutipan langsung dari wawancara. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyajikan data berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terkait manajemen POAC yang dilakukan Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan limbah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.



## **I. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles (Sugiyono, 2008:246-252), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain:

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### **2. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengacu pada hasil penelitian.

## **J. Teknik Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data atau validasi data, penulis menggunakan metode triangulasi. Menurut Maleong (Purhantara, 2010: 102), triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai

metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.